

## ABSTRAK

Achmad Fachrurrosi. *Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup (life skill) santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren At-Taroqqi Sampang Madura)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I

Kata Kunci : **Pesantren, Pendidikan Kecakapan Hidup, life skill.**

Salah satu model pendidikan pesantren yang dianut secara turun-temurun adalah merupakan non klasikal yakni yang pertama kali dipergunakan dalam pesantren. Dalam model ini tidak ada teknik pengajaran yang dijabarkan dalam bentuk kurikulum dan tak ada jenjang tingkatan pendidikan yang ditentukan. Sedang banyak atau sedikitnya pelajaran yang diperoleh para santri menurut pola pembinaan kyai dan ketentuan para santri. Evaluasi hasil pendidikannya dilakukan oleh santri yang bersangkutan.

Kendatipun demikian, besar kaitannya jika alumni pesantren tidak dapat *survive* saat kembali memasyarakat dengan berbagai aspek tuntutan hidup yang mulai kompleks. Sehingga dibutuhkan taraf pengembangan kecakapan hidup yang memadai agar para alumni pesantren dapat mumpuni bersejajar dengan dunia yang jauh berbeda tidak seperti semasa berada di dalam pesantren. Terlebih pesantren tradisional yang teramat dogmatis dengan kepemimpinan sentral sosok kyai.

Pendidikan *life skill* adalah bekal utama memupuk kesadaran bahwa taraf kemampuan seseorang peserta didik tidak pernah dibatasi dan terbatas pada mata pelajaran yang ditempuh. Akan tetapi lebih pada proses dialektik bagaimana kesadaran individu agar kelak seyogyanya dapat mengatasi segala problem yang dihadapi dengan tanpa tekanan berkat kecakapan hidup yang telah tertanam

Oleh sebab itu dalam skripsi ini ada beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu: 1) bagaimana konsep pendidikan pesantren yang dalam hal ini Pondok Prsantren At-Taroqqi merupakan objek penelitian penulis, dikarenakan masih menggunakan sistem pendidikan tradisional. 2) bagaimana kondisi *life skill* santri-santrinya dan 3) bagaimana Aktualisasi Pendidikan *Life Sklill* di Pondok Pesantren At-Taroqqi ini.

Untuk itu dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian *diskriptif kualitatif*, dengan menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada, sehingga hasil penelitian tidak berupa angka-angka melainkan berupa interpretasi dan kata-kata. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan *library research*. Data-data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan *conten analysis* yaitu dengan mengumpulkan dan menyusun data untuk menarik kesimpulan dari kareakteristik pesan yang tergambar dalam data yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pendidikan pesantren dan kecakapan hidup adalah sebuah komponen yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya merupakan nilai kesatuan yang utuh dalam hubungannya dengan kehidupan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap proses belajar mengajar dalam pesantren dengan metodenya yang sedemikian rupa tertanam pula nilai-nilai kecakapan hidup yang terintegrasi didalamnya yaitu konsep yang memberikan kemampuan, kesanggupan dan keterampilan kepada santri sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya, dengan melalui kecakapan personal, rasional, social, akademik dan vokasional.

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Kendatipun demikian, terimakasihku teruntuk ummi dan abi yang telah membimbing, mendidik dengan penuh kasih sayang, dan memberikan tanpa henti baik spiritual, maupun materil, dalam mengantar putra-putrinya kepada hasanah dunia dan akhirat sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Nur Hamim, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah
2. Bapak Drs. Syaifuddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan
3. Bapak Dr. Mahjuddin, M.Pd.I., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini
4. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memperkaya khazanah keilmuan di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Keluarga besar pondok pesantren At-Taroqqi atas kerjasamanya dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Sahabat-sahabati PMII di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang ikut mensukseskan penyelesaian skripsi ini. Khususnya angkatan COK '08
7. Keluarga remppong di Pesantren Mahasiswa An-Nur Surabaya

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun akan penulis

Demikian semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin...

Penulis